

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)**

Iqmi Fajarisma Afiyatin¹, Siti Istikhoroh²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
fajarismaafiyatin@gmail.com

ABSTRAK

Prodi Akuntansi menjadi salah satu prodi yang paling banyak di minati terutama dalam Fakultas Ekonomi yang ada di UNIPA oleh mahasiswa pada saat ini, semua itu disebabkan terdapat dorongan keinginan untuk melanjutkan ke bidang akuntansi yakni Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah studi yang menjadi pendidikan tambahan bagi mahasiswa setelah mendapatkan gelar sarjana ekonomi prodi akuntansi yang berkeinginan memperoleh gelar akuntan. Dari semua itu tidak terlepas adanya motivasi untuk melanjutkan ke dalam studi PPAk yang terbagi 3 yakni motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi. dan untuk metode menggunakan sebuah data kuantitatif yakni penyebaran kuisioner dengan menggunakan google form untuk mendapatkan hasil tanggapan dari pernyataan yang dibuat penulis sebagai implikasi yakni mendapatkan gambaran dan dukungan tentang adanya pengaruh motivasi mahasiswa terhadap pemilihan karir ke bidang PPAk dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang ada di UNIPA khususnya prodi akuntansi. Kemudian untuk datanya menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji F dan Uji T. Untuk hasil bahwasannya dari ketiga motivasi tersebut tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa dalam melanjutkan ke bidang PPAk kecuali motivasi berprestasi karena motivasi berprestasi memudahkan mahasiswa dalam melanjutkan ke bidang PPAk.

Kata Kunci : Motivasi, Minat, PPAk

ABSTRACT

The Accounting Study Program is one of the most interested study programs, especially in the Faculty of Economics at UNIPA by students at this time, all of that is due to the urge to continue to the field of accounting, namely Accounting Professional Education (PPAk) is a study that becomes additional education for students after obtaining a bachelor's degree in economics, accounting study program who wish to obtain an accountant degree. From all that, it is inseparable from the motivation to continue into the PPAk study which is divided into 3, namely economic motivation, social motivation and achievement motivation. and for the method of using quantitative data, namely distributing questionnaires using google form to get the results of the responses from the statements made by the author as an implication, namely getting an overview and support of the influence of student motivation on career choice in the PPAk field and the samples used in this study were 35 respondents at UNIPA, especially the accounting study program. Then for the data using the descriptive statistical test, validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression test, F test and T test. PPAk, except for achievement motivation because achievement motivation makes it easier for students to continue to the field of PPAk.

Keywords: Motivation, Interests, PPAk

PENDAHULUAN

Akuntansi menjadi salah satu jurusan yang sangat di minati oleh mahasiswa sekarang karena adanya dorongan dan keinginan para mahasiswa untuk menjadi seorang profesional dalam bidang akuntan. Selain hal tersebut para mahasiswa juga sangat termotivasi terhadap akuntan bahwasannya pada masa yang akan datang memang sangat di butuhkan oleh para organisas khususnya di Indonesia. memilihnya karir dari mahasiswa akuntan merupakan tahap awal dalam terbentuknya karier para mahasiswa untuk melanjutkan ke dalam bidang selanjutnya yakni khususnya PPAk. oleh karena itu untuk melanjutkan ke dalam bidang PPAk terdapat 3 motivasi yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yakni motivasi yang memang timbul di dalam diri mahasiswa yang terbagi menjadi 3 yakni motivasi sosial, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi.

Motivasi Sosial merupakan dorongan oleh seseorang dalam melaksanakan perbuatan yang dilakukan dalam bertujuan untuk bernilai sosial. Motivasi Ekonomi yakni suatu dorongan yang timbul oleh individu dengan tujuan yakni meningkatnya kemampuan kepribadian dengan tujuan yakni hasil yang di capai oleh seseorang tersebut, Motivasi Berprestasi yakni bentuk dorongan yang ada oleh individu udalam mengantisipasi dorongan atau hambatan dalam mencapai tujuan.

Terdapatnya sebuah program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tersebut bisa menentukan akan kebutuhan penting SDM yang lebih profesional terhadap bidang akuntan.

Untuk ruang lingkup sendiri hanya seputar Universitas Adi Buana Surabaya saja khususnya di fakultas ekonomi yakni lain prodi Akuntansi serta juga manajemen dan untuk semester hanya di khususkan bagi mahasiswa semester 6 dan 8. Terdapat 4 kajian literatur terdahulu yang memang sesuai dengan judul penulis.

pertama, Kresna Minan (2011) telah membuat judul penelitian yakni berjudul Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti studi (PPAk). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang mengutamakan observasi Dan hasil yang didapat bahwasannya analisis data dan pembahasan ini bertujuan yakni terhadap terdapat hubungan positif antar 2 variabel antara lain motivasi kulaitas, motivasi karir dan juga motivasi ekonomi terhadap mahasiswa akuntan dalam mengikuti studi PPAk.

Kedua, Yudistira Bayu Perkasa (2014) telah membuat judul penelitian yang berjudul Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Variabel yang digunakannya adalah kualitas motivasi, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial. Jenis penelitiannya kuantitatif dan data primer yang di peroleh dari kuesioner. Dan hasil penelitian menghasilkan yakni bahwasannya motivasi berkualitas, motivasi karir dan motivasi sosial sangat berpengaruh secara signifikan dalam minat para mahasiswa akuntansi untuk ikut ke dalam bidang PPAk. Sementara itu juga motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh yang tinggi akan minat mahasiswa akuntan dalam ikut studi Profesi Pendidikan Akuntansi PPAk.

Ketiga, Annis Meitiah RS (2014) telah membuat judul penelitian yang berjudul pengaruh motivasi terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar PPAk. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner melalui pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. dan hasil dari penelitian ini bahwasannya ada pengaruh terhadap motivasi kualitas dalam minat sarjana akuntan dalam ikut kegiatan studi Profesi Pendidikan Akuntansi, dan juga terdapat penyebab motivasi karir akan minat mahasiswa akuntan yang sudah sarjana dalam mengikuti studi PPAk, juga terdapat begitu signifikan penyebab motivasi ekonomi akan minat mahasiswa S1 akuntan dalam ikut studi PPAk, serta ada juga penyebab motivasi gelar akan minat sarjana akuntan dalam ikut studi ke PPAk, dan juga variabel motivasi sangat ada pengaruh banyak akan minat sarjana S1 akuntan dalam ikut studi PPAk. oleh karena itu dari keempat hipotesis itu yang disarankan sebelumnya dapat diterima.

Keempat, Danu Kusumo (2015) dengan judul penelitian yakni pengaruh motivasi kepada minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti studi PPAk (studi empiris pada mahasiswa unuversitas muhammadiyah surakarta dan universitas 11 maret). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner melalui pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan melalui hasil Uji Independent Test dan memperoleh hasil penelitian bahwasannya dari 5 hipotesis itu antara lain motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi gelar, motivasi karir dan motivasi dalam USAP sangat ada pengaruh akan minat mahasiswa akuntan untuk mengikuti kegiatan di bidang PPAk. sedangkan hasil lain menyatakan bahwa uji independent ada hasil kesimpulan dari mahasiswa UNS dan UMS yakni tidak ada terdapat akan minat dalam mengikuti PPAk.

Tabel Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Jenis Kelamin	Mendapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
2	Usia	Mendapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan usia
3	Prodi	Mendapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan prodi
4	Semester	Mendapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan semester.
5	Statistik deskriptif penelitian variabel penelitian	Mendapatkan hasil tanggapan dari semua responden dari pernyataan yang ada di google form
6	Analisis Uji Validitas	Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden

7	Analisis Uji Realibilitas	Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk
8	Analisis Uji Normalitas	Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak
9	Uji multikolinearitas	Hasil uji Tolerance dan VIF dari variabel terikat dan variabel bebas
10	Uji autokolerasi	Hasil R square oleh semua variabel independent terhadap variabel dependent responden
11	Uji heteroskedastisitas	Hasil dari uji heteroskedastisitas semua variabel independent terhadap variabel dependent responden
12	Analisis uji regresi linier berganda	Untuk tujuan dilakukannya analisis regresi linier berganda yakni untuk mempermudah dalam perhitungan menggunakan software SPSS
13	Analisis Uji F	Hasil dari Hipotesis uji F antara semua variabel independent terhadap variabel dependent responden
14	Analisis Uji T	Hasil dari hipotesis uji T semua variabel independent terhadap variabel dependent responden

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

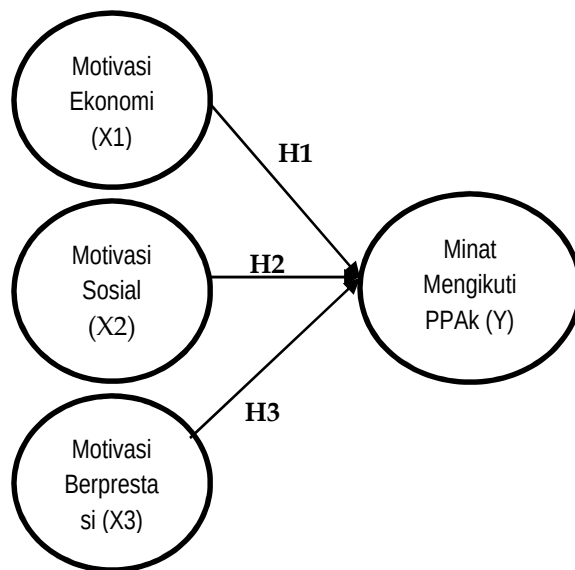
Dalam penelitian ini ada 3 tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, kerangka koseptual, dan juga hipotesis di sini penulis akan menjelaskan secara singkat tentang 3 tinjauan pustaka di atas.

Pertama, landasan teori di penelitian menjadi pijakan utama yakni pendidikan profesi akuntansi (PPAk) merupakan suatu kependidikan yang di dapat sesudah program S1 prodi ekonomi di program studi profesi akuntansi. Keputusan Mendiknas tersebut sekaligus membuat babak baru dalam pembuatan gelar yang di tunjukan oleh para akunta dalam memberi perlakuan sama terhadap sarjana S1 Akuntansi dalam perguruan tinggi negeri ataupun swasta oleh seluruh Indonesia

Kemudian Minat di sini minat menjadi hal yang begitu penting yakni bahwasannya minat yaitu semacam motivasi interistik yang berbentuk kekuatan dalam pembelajaran yang berubah menjadi daya penggerak bagi individu dalam melaksanakan kegiatan dengan lebih tekun serta lebih cenderung menetap, aktivitas itu adalah sebagai bentuk dalam berproses untuk belajar mahasiswa yang dilaksanakan penuh keyakinan akan kesadaran serta mendapatkan perasaan suka, gembira dan juga senang.

Kemudian ada juga motivasi yang menjadi hubungan antara PPAk dan Minat. Di sini penulis menjelaskan bahwasannya motivasi terbagi menjadi 3 yakni motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi. Motivasi sendiri merupakan Motivasi yang di dapat dari kata motif yang merupakan dorongan, penyebab atau alasan individu dalam melakukan segala suatu. sebab tersebut motivasi yakni sesuatu kondisi yang menuntun seseorang dalam melaksanakan sebuah perbuatan / kegiatan yang di langsunkan secara wajar. Selanjutnya Widyastuti, dkk. (2004) menyatakan bahwasannya motivasi banyak diartikan sebagai dorongan serta tenaga.

Dorongan serta tenaga adalah suatu gerakan antara jiwa serta jasmani dalam berbuat. Sebab itu motivasi adalah tenaga yang dapat menggerakkan manusia dalam bertindak terhadap perbuatan yang bertujuan dalam hal tertentu. kemudian motivasi ekonomi adalah suatu dorongan diri yang timbul terhadap seseorang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pribadi individu dalam tujuan untuk mencapai dalam penghargaan yang diinginkan. Motivasi sosial merupakan dorongan untuk melakukan perbuatan dengan bertujuan bernilai sosial. Dan yang terakhir yakni motivasi berprestasi adalah dorongan oleh diri seseorang dalam mengatasi sebuah tantangan dan juga hambatan untuk menggapai tujuan tertentu. Kedua, kerangka konseptual yang mana bahwa motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi terdapat hubungan dengan minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk berikut adalah bentuk dari kerangkanya.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

ketiga, hipotesis merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis sendiri merupakan jawaban sementara dalam rumusan masalah dalam penelitian yang sudah dinyatakan. Disebutkan masih sementara, karena memang jawaban yang ada hanya didasarkan oleh fakta empiris yang didapatkan dalam pengumpulan data. Selanjutnya hipotesis itu akan dilakukan pengujian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu berdasarkan dari kerangka penelitian ini maka hipotesis penelitian tersusun sebagai berikut :

- a. H_1 = Diduga bahwasannya Motivasi Ekonomi (X_1) berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan kepada minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan ke bidang studi PPAk (Y).
 - b. H_2 = Diduga bahwasannya Motivasi sosial (X_2) berpengaruh negatif serta tidak signifikan kepada minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan ke studi PPAk (Y).
 - c. H_3 = Diduga bahwa Motivasi berprestasi (X_3) lebih menyebabkan pengaruh positif serta signifikan kepada minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan ke dalam bidang studi PPAk (Y).
- berdasarkan contoh dari hipotesis di atas penelitian ini dapat diambil simpulan bahwasannya isi dalam hipotesis penelitian adalah sebatas dugaan sementara penulis terhadap masalah yang di dapat. Oleh karena itu belum tentu juga dugaan ini mendapatkan kebenaran adanya yang di butuhkan oleh penguji dalam membuktikannya.

METODE

Metode penelitian ini adalah semacam pendekatan kuantitatif terhadap isah dalam menguji hipotesis yang telah di buat. Penelitian kuantitatif adalah jenis peneliti yang paling banyak dituntut untuk menggunakan angka/nominal, antara lain pengumpulan data, penafsiran angka dan kiga pengambilan hasilnya.

Penelitian menggunakan semaca, pendekatan yakni korelasional. Pendekatan korelasional merupakan jenis penelitian yang mempunyai tujuan dalam menentukan ada atau tidak hubungan dari dua atau seterusnya dalam variabel yang akan digunakan, oleh karena itu apabila ada hubungan maka berapa besar dan eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Adapun rancangan penelitian antara lain yakni:

- Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel
- Teknik pengambilan sampel
- Jenis dan sumber data
- Teknik pengumpulan data
- Variabel penelitian dan definisi operasional variabel
- Teknik analisis data
- Deskripsi objek penelitian

Dan data yang didapatkan dalam penelitian yakni membuat sebuah pernyataan yang sesuai dengan indikator dari motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi melalui google form dan kemudian akan di respon oleh beberapa responden dengan membuat sebuah tanggapan dari pernyataan penulis yang terdapat dalam google form.

HASIL

Ada 2 variabel dalam penelitian ini antara lain variabel dependent serta independent. variabel dependent merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap oleh variabel independen. Selanjutnya, Variabel independent merupakan variabel yang bisa menjelaskan serta mempengaruhi variabel lain yakni yang sifatnya adalah berdiri sendiri. Oleh karena itu penelitian penulis yang bersifat independent yakni motivasi Ekonomi (X_1), Motivasi Sosial (X_2), dan Motivasi berprestasi (X_3). kemudian Dari penelitian tersebut yang jadi variabel dependent merupakan minat mahasiswa dalam mengikuti studi PPAk.

Selain itu terdapat pengertian dari operasional variabel yakni adalah pembahasan tentang cara-cara tertentu yang dilakukan oleh para peneliti dalam menentukan construct terhadap variabel peneliti yang dapat mereka uji. Kemudian Definisi operasional sendiri antara lain yakni cara untuk menjelaskan dari para peneliti dalam menggunakan gagasan sehingga dapat dengan mungkin oleh peneliti dalam melakukan replikasi dengan cara yang sama dalam mengembangkan gagasan pengukuran yang lebih baik.

Dan disini yang menjadi pokok penting dalam penelitian ini yakni dengan penyebaran kuisioner dalam google form yang meliputi sebuah pernyataan yang di buat oleh penulis berkaca pada 3 motivasi yakni motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi yang merupakan sebagai variabel indepent dalam penilitian ini. Dan variabel dependent merupakan bentuk dari semua responden terhadap pernyataan yang di buat oleh penulis.

Penelitian ini lebih tepatnya menggunakan metode yakni analisis regresi linier berganda, itu dapat menentukan antara hubungan/kolerasi antar terjadinya lain-lainnya. Ada dua variabel yakni hubungan linier itu dinyatakan ada persamaan dari regresi linier bergnda. Regresi berganda dilakukan dalam menentukan besar pengaruh dari perubahan antara variabel dependent terhadap independent dalam pengolahan data untuk proses penghitungan regresi oleh bantuan program SPSS 21. analisis regresi yakni memerlukan antara lain uji asumsi klasik dalam menginterpretasikan data supaya lebih releven dalam menganalisisnya. Kemudian uji asumsi klasik lain yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolineritas dan terakhir uji heteroskedasitas.

Dari metode tersebut maka munculah hasil sebagai berikut bahwa Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data. Kuisioner ini disebarkan hanya di dalam perguruan tinggi UNIPA Surabaya khususnya fakultas ekonomi dengan menggunakan penyebaran link dari google form. Dan yang menanggapi total ada 35 mahasiswa dari jurusan akuntansi B 2016 semester 8. Setelah data terkumpul dan selanjutnya data diolah dan di analisis menggunakan bantuan program komputer SPSS statistic. Tanggapan responden tersebut dalam bentuk yakni 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju. Itu adalah bentuk tanggapan responden dari pernyataan yang di buat oleh penulis dalam google form. Dan perhitungan hasil tersebut menggunakan analisis statistik deskriptif variabel penelitian dan mendapatkan hasil dari data oleh semua tanggapan tersebut yakni sebagai berikut :

Dari statistik data di atas terdapat nilai dari 35 responden terhadap tanggapan antara lain STS, TS, R, S dan SS dari hasil tersebut maka dapat di simpulkan yakni sebagai berikut Dari hasil itu terdapat nilai variabel STS (X1) mendapatkan nilai t hitung yakni $1,348 < t \text{ tabel } 2,045$ kemudian nilai Sig sebesar $0,188 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tanggapan STS terhadap variabel (Y). Variabel TS (X2) mendapatkan nilai t hitung yakni sebesar $0,302 < t \text{ tabel } 2,045$ kemudian nilai sig sebesar $0,764 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh TS terhadap variabel (Y). variabel R (X3) mendapatkan nilai t hitung $0,747 < t \text{ tabel } 2,045$ kemudian nilai sig sebesar $0,461 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh R terhadap Y. Variabel S (X4) mendapatkan nilai t hitung $0,361 < t \text{ tabel } 2,045$ kemudian nilai sig sebesar $0,721 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh S terhadap Y. Variabel SS (X5) mendapatkan nilai t hitung $1,172 < t \text{ tabel } 2,045$ kemudian nilai sig sebesar $0,251 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh SS terhadap variabel (Y). Itu adalah hasil dari pengujian hipotesis dari variabel terikat terhadap variabel bebas dengan menggunakan uji T.

Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwasannya dari tanggapan responden dapat di jelaskan yakni motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAk. motivasi sosial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAk. motivasi berprestasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan, maka disimpulkan bahwa :

1. Motivasi ekonomi (X1) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAk (Y). hal ini mungkin di sebabkan adanya pemikiran mahasiswa mengenai gaji seseorang akuntan pada awal profesi yang masih rendah dan masih minim.
2. Motivasi sosial (X2) tidak begitu berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAk (Y). hal ini menunjukan bahwa terdapat suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan di mana seseorang berada. menunjukkan bahwa dengan mengikuti PPAk maka akan muncul kebanggaan dan prestise dalam diri mahasiswa.
3. Motivasi berprestasi (X3) berpengaruh sangat signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAk (Y). Hal ini menunjukan bahwa terdapat dorongan dari keinginan mahasiswa yang memang berprestasi dalam bidang akuntansi untuk menjadi profesional di bidang akuntan yakni dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAk.

IMPLIKASI

Melihat dari sub bab di atas maka implikasi dalam penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dalam berkarir di bidang PPAk. dari sampel data responden yang telah tersebar dan juga melalui uji T Test dengan menggunakan penghitungan SPSS maka penulis menyimpulkan memang tidak ada pengaruh yang signifikan di antara ketiga motivasi yakni motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi berprestasi dengan kelanjutan karir di bidang PPAk.

KETERBATASAN PENELITIAN

Terbatasnya penelitian ini tidak terlepas dari adanya pandemi covid 19 di tahun 2020 yang begitu mengganggu bagi kalangan mahasiswa untuk lebih intens dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian ini hanya bisa dilakukan dengan kuisioner lewat google form yang mana ada sebanyak 14 responden dari ruang lingkup UNIPA saja. Penulis menyadari bahwa memang kurang banyak responden yangnng diberikan oleh mahasiswa khususnya fakultas ekonomi.

Akan tetapi di sini penulis ingin menyajikan sebuah penelitian yang baik yang memang akan berguna bagi mahasiswa selanjutnya untuk meneliti tentang judul yang di buat oeh penulis ini. Saran untuk penulis bahwasannya untuk penelitian selanjutnya di harapkan agar bisa melakukan uji penelitian dengan cara menggunakan variabel yang banyak / dengan objek kampus yang lebih

berbeda dari penelitian ini di luar dari objek yang dapat di teliti dalam mendapatkan hasil yang lebih baik..

DAFTAR RUJUKAN

Dalam analisis data penelitian menggunakan aplikasi penghitungan SPSS 21 akan tetapi selain spss ada banyak lagi daftar rujukan yang di buat oleh penulis antara lain sebagi berikut :

Dauly M, K. S. (2016, oktober). SKRIPSI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, 1-63.

Faradila. (2015, april). Artikel ilmiah. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), 1-21.

li, B. A. (2014). bab II. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis (2011), 8-25.

Lestarii & Yadnyana. (2013). Persepsi dan Minat Mahsiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1, 1, 195-211.

Nanang. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal PPKM II, 69-83.

Sapitri, & Yaya, (2015, januari). Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. jurnal akuntansi dan investasi, 16(1), 46-61.

sari , andini, & dhiana. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak).

Septiyanto, (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UNS).

Umriatun, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang) : Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

victor, Tangker, Morasa, & Jenny. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). DI SURAKARTA, 1-8.

Wangarry, Sondakh, & Budiarmo. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(3), 108-119.

